

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI KISAH KETELADANAN RASULULLAH SAW MELALUI STRATEGI ROLE PLAY PADA KELAS VI SDN 109 KAJANG KEKE

Asdar

UPT SDN 109 Kajang Keke

Email: amperanusantara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kisah keteladanan Rasulullah SAW melalui penerapan strategi role play pada siswa kelas VI di SDN 109 Kajang Keke. Metode penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan observasi terhadap interaksi siswa selama pelaksanaan sesi role play. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran role play dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah keteladanan. Pada siklus pertama, perencanaan dilakukan dengan merancang skenario role play yang berfokus pada aspek nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan. Sesi role play dilakukan dengan melibatkan siswa dalam bermain peran sesuai karakter dalam kisah. Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat, interaksi antar kelompok siswa lebih dinamis, dan pemahaman nilai moral meningkat. Dalam Siklus II, berdasarkan evaluasi hasil observasi Siklus I, dilakukan perbaikan yang lebih terperinci dalam pengaturan kelompok, peran yang lebih terstruktur, dan panduan yang lebih jelas. Hasil observasi Siklus II menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, interaksi yang lebih kolaboratif, serta pemahaman nilai-nilai moral yang lebih mendalam. Penelitian ini menyarankan agar strategi role play dapat terus dikembangkan dalam pembelajaran sehari-hari guna mendorong partisipasi aktif siswa dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai moral.

Kata Kunci: Materi Kisah, keteladanan Rasulullah, Strategi Role Play

ABSTRACT

This Classroom Action Research aims to enhance the understanding of the exemplary stories of Prophet Muhammad (PBUH) through the implementation of the role-play strategy among 6th-grade students at SDN 109 Kajang Keke. This research method is conducted in two cycles, with observations made on student interactions during the role-play sessions. The purpose of this study is to assess the effectiveness of the role-play teaching strategy in improving students' comprehension of the moral values embedded in the exemplary stories. In the first cycle, planning is carried out by designing role-play scenarios that focus on the aspects of moral values within the exemplary stories. The role-play sessions involve students in assuming roles corresponding to characters in the stories. The observation results from Cycle I indicate an increase in student participation, more dynamic interactions among student groups, and improved comprehension of moral values. In Cycle II, based on the evaluation of Cycle I observation outcomes, more detailed improvements are implemented in group arrangements, structured roles, and clearer guidelines. The observation results from Cycle II show a significant enhancement in student

participation, more collaborative interactions, and a deeper understanding of moral values. In conclusion, the application of the role-play teaching strategy effectively improves students' comprehension of the moral values within the exemplary stories of Prophet Muhammad (PBUH). With the refinements introduced in Cycle II, observation results demonstrate an increase in the quality of student interactions and their understanding of the material. This research suggests that the role-play strategy can be further developed for everyday learning to encourage active student participation and a deeper comprehension of moral values.

Keywords: *Story Material, Prophet Muhammad's example, Role Play Strategy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang baik. Dalam konteks pendidikan agama Islam, kisah keteladanan Rasulullah SAW dan sahabatnya menjadi sumber inspirasi yang sangat berharga untuk mengajarkan nilai-nilai moral kepada siswa. Namun, tantangan muncul ketika mencoba menyampaikan nilai-nilai ini dengan cara yang menarik dan bermakna bagi siswa.

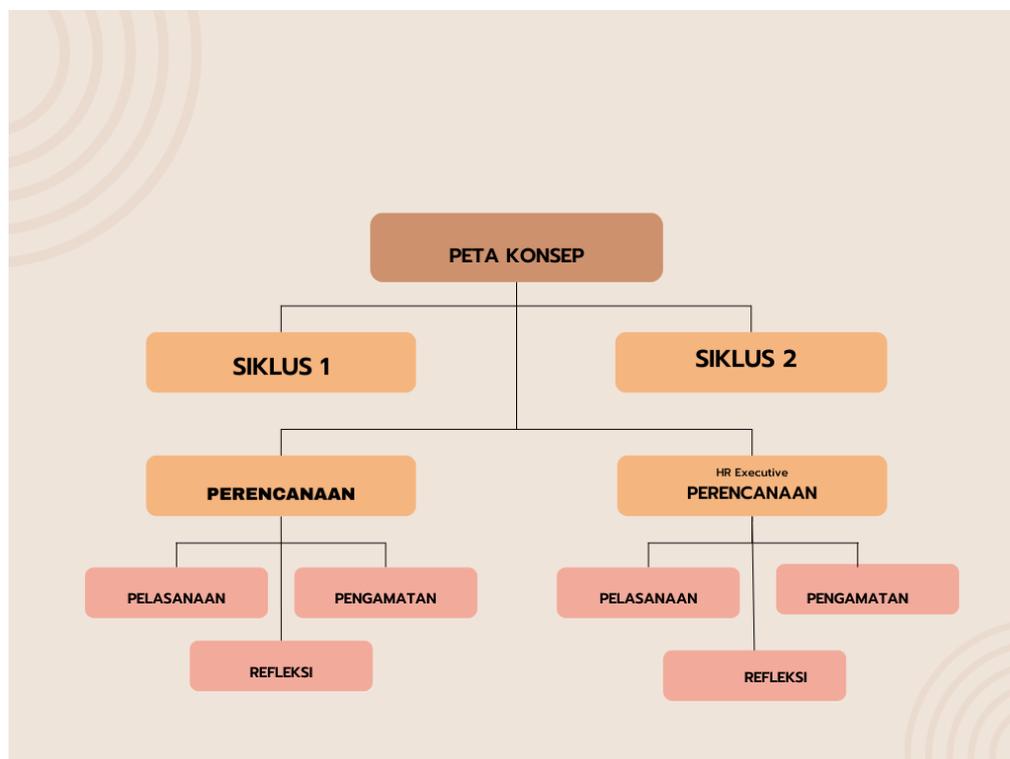
Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai moral. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah role play, di mana siswa berperan sebagai karakter dalam cerita dan melakukan simulasi situasi tertentu. Role play dapat membantu siswa berempati dengan karakter cerita, memahami peristiwa dengan lebih mendalam, dan menghubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kisah keteladanan Rasulullah SAW melalui penerapan strategi role play pada siswa kelas VI di SDN 109 Kajang Keke. Dalam penelitian tindakan kelas ini, saya akan berperan sebagai guru dan peneliti untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengamati efektivitas strategi role play dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah keteladanan. Dalam konteks pelaksanaan role play, saya berharap siswa dapat lebih terlibat aktif dalam memahami karakter dan nilai-nilai moral dalam kisah Rasulullah SAW. Melalui peran yang dimainkan, diharapkan siswa dapat menginternalisasi pesan moral yang lebih mendalam dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, perbaikan yang diimplementasikan berdasarkan hasil evaluasi setiap siklus akan membantu mengoptimalkan efektivitas strategi pembelajaran ini.

Pada akhir penelitian, diharapkan hasil dari penerapan strategi role play dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih kreatif dan interaktif. Kesuksesan penelitian ini akan memberikan informasi berharga bagi para pendidik dalam memilih metode yang sesuai untuk mengajar nilai-nilai moral dan agama kepada siswa, serta membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kisah keteladanan Rasulullah SAW melalui penerapan strategi role play pada siswa kelas VI di SDN 109 Kajang Keke. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan untuk melibatkan peneliti sebagai guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai guru PAI yang memberikan pembelajaran kepada siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 109 Kajang Keke, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 87 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus memiliki perbaikan berdasarkan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada perbaikan kualitas pembelajaran dengan mengoptimalkan penerapan strategi role play. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama pelaksanaan sesi role play untuk mengamati interaksi siswa, partisipasi mereka dalam peran, dan respons emosional. Angket diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi sebelum dan setelah penerapan strategi role play. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto, dan video selama proses pembelajaran. Data dari observasi, angket, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi dianalisis untuk melihat perubahan dalam partisipasi siswa, interaksi kelompok, dan respons emosional. Data angket dianalisis untuk melihat perubahan dalam pemahaman siswa tentang materi setelah penerapan strategi role play.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan kolaborasi antara peneliti sebagai guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Dengan mengikuti prosedur penelitian yang terstruktur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan Rasulullah SAW melalui strategi role play.



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Observasi Siklus I: Pada Siklus I, observasi dilakukan selama pelaksanaan sesi role play yang melibatkan siswa dalam memainkan karakter kisah keteladanan Rasulullah SAW. Hasil observasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam berperan serta interaksi antar kelompok yang lebih dinamis. Siswa terlibat aktif dalam berkomunikasi dan berkolaborasi untuk menggambarkan karakter dan situasi yang diperankan. Respons emosional siswa juga terlihat lebih hidup dan sesuai dengan peran yang dimainkan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi role play telah berhasil meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Deskripsi Hasil Observasi Siklus II: Pada Siklus II, berdasarkan evaluasi hasil observasi Siklus I, dilakukan perbaikan lebih lanjut dalam pengaturan kelompok, peran yang lebih terstruktur, dan panduan yang lebih jelas. Hasil observasi Siklus II menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, interaksi yang lebih kolaboratif, serta pemahaman nilai-nilai moral yang lebih mendalam. Siswa tidak hanya berperan dengan baik, tetapi juga mampu menggambarkan karakter dan nilai-nilai moral dalam kisah dengan lebih mendalam. Respons emosional yang ditampilkan siswa pun semakin mendalam dan sesuai dengan situasi yang dimainkan.

Deskripsi Hasil Belajar Siklus I dan II: Hasil analisis data angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah keteladanan setelah penerapan strategi role play pada kedua siklus. Pada Siklus I, rata-rata skor pemahaman siswa adalah 3.8, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 4.6. Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi meningkat secara signifikan setelah melalui proses pembelajaran dengan strategi role play.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi role play efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan Rasulullah SAW. Penelitian ini mengonfirmasi temuan dalam literatur yang menyatakan bahwa role play dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman berperan dan berempati dengan karakter dalam cerita.

Peningkatan partisipasi siswa dalam berperan dan interaksi kelompok dalam Siklus I menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan tertantang oleh pendekatan pembelajaran yang berbeda. Perbaikan yang diimplementasikan pada Siklus II, seperti pengaturan kelompok yang lebih efektif dan panduan yang lebih terstruktur, memperkuat efektivitas strategi role play dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil analisis data angket yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa juga mendukung temuan observasi. Penerapan strategi role play berhasil membantu siswa menghubungkan nilai-nilai moral dalam kisah dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Ini mengindikasikan bahwa role play memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa strategi role play efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan Rasulullah SAW. Penelitian ini memberikan pandangan praktis bagi pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengajar nilai-nilai moral dan agama kepada siswa. Selain itu, perbaikan yang diimplementasikan pada Siklus II juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi role play yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Penerapan strategi role play dalam pembelajaran agama Islam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan. Partisipasi siswa dalam berperan dan interaksi kelompok meningkat secara signifikan, membantu mereka menggambarkan karakter dan situasi dengan lebih mendalam. Data angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan strategi role play pada kedua siklus. Siswa mampu menghubungkan nilai-nilai moral dalam kisah dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam mengajarkan

pemahaman yang lebih mendalam. Evaluasi hasil observasi Siklus I membantu mengidentifikasi area perbaikan yang lebih rinci. Implementasi perbaikan pada Siklus II, seperti pengaturan kelompok yang lebih efektif dan panduan yang lebih jelas, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas interaksi dan pemahaman siswa.

Strategi role play memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan berperan sebagai karakter dalam cerita, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dengan lebih mendalam, serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan mereka. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan agama. Penerapan strategi role play dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajarkan materi agama kepada siswa dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa strategi role play efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dalam kisah keteladanan Rasulullah SAW. Perbaikan yang diimplementasikan pada Siklus II juga memberikan landasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini memberikan sumbangan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih kreatif dan interaktif, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhaili, W. (2016). Fathu Makkah: Peristiwa Besar Penaklukan Kota Makkah. Darul Haq.
- Huda, N. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Hadis. Rajawali Pers.
- Islahi, A. A. (2002). Kisah-Kisah Teladan Dari Sejarah Islam. Gema Insani Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar Statistik Pendidikan. Raja Grafindo Persada.
- Suherman, E. (2010). Metode Penelitian Tindakan Kelas. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, A. (2018). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013. Rajawali Pers.